

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pada melaksanakan usaha yg dilakukan pada seseorang pendidik buat menyebarkan potensi peserta didik melalui pembentukan kecerdasan, sifat serta membuat keterampilan peserta didik sinkron dengan kebutuhan serta tujuan merupakan pengertian pendidikan. Pencapaian tujuan Pendidikan yaitu bentuk proses keberhasilan yang ditunjukkan dengan potensi peserta didik meliputi perubahan tentang hal keterampilan dan pengetahuan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah faktor penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia, dari Pendidikan manusia bisa tumbuh menjadi manusia yang bermoral dan berkarakter. Pendidikan sangat penting bagi manusia dalam mencapai kehidupan yang optimal, dengan adanya Pendidikan manusia bisa menguasai berbagai ilmu pengetahuan.<sup>2</sup> Pendidikan berperan penting pada kehidupan manusia sehingga Pendidikan menjadikan seseorang dapat berguna. Pemerintah berusaha mengembangkan mutu Pendidikan yang bertujuan untuk memecahkan berbagai persoalan Pendidikan yang ada di Indonesia.<sup>3</sup>

Didalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 (1) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2014), 2.

<sup>2</sup> Maesaroh. 2016. *Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknologi Informasi Di Lingkup Madrasah (Mempersiapkan Madrasah Berwawasan Global)*. *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. I (2): 15.

<sup>3</sup> Syofnidah, Yasyfatara, *Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016* (Lampung: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar), 2.

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>4</sup>

Upaya membentuk generasi yang berkualitas bisa dilakukan dengan cara adanya proses pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki beberapa komponen seperti pendidik, peserta didik dan sumber belajar. Menurut Hamalik pembelajaran adalah gabungan antara unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi agar dalam pembelajaran mencapai tujuan dengan optimal.<sup>5</sup>

Dalam segi ajaran agama Islam mengenai pentingnya menuntut ilmu pengetahuan. Rasulullah SAW mengsyariatkan kepada umat muslim untuk menuntut ilmu sesuai dengan yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Dalam Al-Quran menjelaskan bahwa setiap manusia telah diciptakan dalam keadaan dapat melihat, mendengar dan berakal. Maka demikian Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk menuntut ilmu agar terhindar dari kebodohan. Q.S Al-Alaq ayat 1-5 berbunyi:

إِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ٥

*Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, (4) Yang mengajar (manusia)*

---

<sup>4</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), 2.

<sup>5</sup> M. Arief Fauzan Bukhori. 2013. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Untuk Optimalisasi Pemahaman Konsep Fisika Pada Siswa Di SMA Negeri 4 Magelang Jawa Tengah. Berkala Fisika Indonesia*, IV (1&2): 11-21.

*dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq: 1-5)*

Berdasarkan ayat diatas, Allah SWT memerintahkan kita sebagai manusia untuk belajar mencari ilmu serta menjauhkan diri dari kebodohan dengan cara mencari ilmu dengan membaca. Karena dengan menuntut ilmu manusia dapat mengetahui yang sebelumnya tidak diketahui. Sehingga Allah SWT memuliakan manusia yang mencari ilmu pengetahuan atau menimba ilmu.

Pembelajaran adalah proses rancangan dalam kapasitas manusia meliputi perubahan Tindakan, tingkah laku kepada peserta didik yang dapat ditingkatkan levelnya. Pembelajaran tertuju pada perubahan tingkah laku untuk dapat mengetahui bagaimana berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>6</sup> Proses pembelajaran adalah proses komunikasi dikarenakan melibatkan tiga komponen pokok yaitu pendidik, peserta didik dan pesan yang berupa materi pembelajaran.<sup>7</sup> Didalam tiga komponen harus berjalan sesuai dengan standar proses Pendidikan. Pada peningkatan mutu prosedur pembelajaran, pendidik harus merancang suatu pembelajaran yang mengoptimalkan siswa dalam berhubungan dengan sumber belajar.

Sumber belajar merupakan sistem interuksional yang dapat dipakai sebagai pemanfaatan dalam jalannya pembelajaran. Segala hal yang dapat memudahkan peserta didik dalam memperoleh pengetahuan dalam jalannya pembelajaran dirumuskan kedalam sumber belajar. Sumber belajar yang ada

---

<sup>6</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2014), 3-4.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *strategi pembelajaran berorientasi standar proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana,2014), 162.

didalam kurikulum 2013 bisa didapatkan dari berbagai sumber, bisa dalam cetakan ataupun *soft file*.<sup>8</sup>

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi untuk belajar peserta didik. *National Education Assosiation* memberikan definisi mengenai media ialah sebuah bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual dan peralatannya dengan demikian media dapat dilihat. Manipulasi atau dibaca.<sup>9</sup> Media pembelajaran memiliki kedudukan yang penting dalam berjalannya pembelajaran karena menjadi alat bantu untuk mengajar atau menjadi sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik. Menurut Chairul Anwar suatu proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan maksimal jika tidak didukung dengan media yang sesuai karena media berfungsi untuk memudahkan peserta didik maupun pendidik dalam berinteraksi disuatu proses berjalannya pembelajaran.<sup>10</sup>

Pembelajaran PAI ialah suatu upaya yang dilakukan agar peserta didik menjadi insan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran PAI ialah ilmu yang mempelajari pengetahuan dengan cara membantu, meyakini, menghayati dan mengamalkan. Oleh karena itu, agar tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai guru harus bisa meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar setiap pembelajaran dapat terselesaikan secara optimal.

Dalam proses pembelajaran terdapat media yang dipakai, hal ini bertujuan agar pembelajaran tercapai dengan maksimal. Media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan informasi agar

---

<sup>8</sup> Tiyas, Noor, Lisa., *Pengembangan E-Book Interaktif Pada Materi Termokimia Berbasis Representasi Kimia*, (Lampung: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia, 2015), 530.

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 4.

<sup>10</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014), 174.

diterima dengan baik.<sup>11</sup> Penggunaan media dapat memberikan dorongan motivasi pada peserta didik, karena dalam pembelajaran peserta didik terlibat langsung dengan media atau menjadi pusat pembelajaran. Manfaat media dalam proses belajar mengajar adalah untuk mempermudah peserta didik dalam penguasaan dan pemahaman materi pelajaran. Media yang dipakai pendidik disesuaikan dengan materi karena setiap media mempunyai peran dalam setiap materi dan manfaat lain media adalah untuk meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk memberikan semangat kepada peserta didik yang melakukan kegiatan belajar untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.<sup>12</sup> Motivasi ialah dorongan seseorang secara sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu kegiatan. Motivasi juga bisa berasal dari dalam diri dan dari orang lain, baik itu guru, keluarga dan teman. Dengan adanya dorongan belajar yang sangat kuat terutama dari guru, siswa semangat dan bergairah untuk belajar. Dan siswa pun mampu menerima, memahami, dan menguasai materi pelajaran yang harus dikuasainya. Siswa yang mampu mengerjakan tugas-tugas akan mencapai prestasi belajar dengan baik. Pada kenyataannya masih banyak guru yang belum dapat membangkitkan minat peserta didik dalam belajar.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendorong semangat belajar siswa. Di dalam motivasi juga terdapat keinginan dan cita-cita yang tinggi. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar akan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam

---

<sup>11</sup> Sohibun dan Filza Yuliana Ade. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Goggle Drive*. *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. II (2): 121.

<sup>12</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), 320.

belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMAN 1 Curugbitung diperoleh informasi khususnya pada kelas X IPA 3 bahwa pendidik hanya sering memakai metode ceramah dan hafalan, dalam proses pembelajaran kurangnya pemakaian media pembelajaran. Hal itu mengakibatkan masih rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Untuk masalah diatas, maka dibutuhkan media dalam proses pembelajaran. Maka peneliti mencoba penggunaan media *Smart Worm*, hal ini diharapkan bisa membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif dan mendapat hasil belajar yang diinginkan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran belum dioptimalkan.
3. Metode pembelajaran yang sering digunakan hanya metode ceramah dan hafalan
4. Motivasi belajar siswa rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media *smart worm* di SMAN 1 Curugbitung
2. Motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-Ipa di SMAN 1 Curugbitung

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah mengembangkan media *Smart Worm* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-Ipa di SMAN 1 Curugbitung Kabupaten Lebak?
2. Bagaimanakah peningkatan motivasi siswa dengan menggunakan media *Smart Worm* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-Ipa di SMAN 1 Curugbitung Kabupaten Lebak.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media *Smart Worm* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-Ipa di SMAN 1 Curugbitung Kabupaten Lebak
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X-Ipa di SMAN 1 Curugbitung Kabupaten Lebak dengan Media *Smart Worm*.

## F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantara:

### 1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dalam penggunaan media *Smart Worm* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 2. Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media *Smart Worm*.

### 3. Bagi Lembaga

- a. Dapat meningkatkan keprofesionalan dan kompetensi guru dalam mengajar
- b. Dapat menjadi pertimbangan Lembaga untuk menggunakan media *Smart Worm* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 4. Bagi Pengembangan Ilmu

- a. Sebagai bahan guru memantau motivasi siswa dalam belajar
- b. Dapat berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- c. Media ini dapat dipakai untuk materi atau pelajaran apapun selain pelajaran Pendidikan Agama Islam.



## **G. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dan materinya menyesuaikan pembelajaran dikelas peserta didik. Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti terinspirasi dari media pembelajaran ular tangga yang telah diupgrade semenarik mungkin dari segi tampilan dan permainan. Muatan materi media yang dikembangkan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sehingga dengan media tersebut peserta didik diharapkan dapat memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

## **H. Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN**, meliputi: Latar belakang, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dan Sistematika Penelitian.

**BAB II KAJIAN TEORITIS**, meliputi: Kajian Teoritis, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir Dan Pengajuan Hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**, meliputi: Waktu Dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Populasi Dan Sampel, Prosedur Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, meliputi: Hasil Penelitian Dan Pembahasan.

**BAB V PENUTUP**, meliputi: Kesimpulan dan Saran.